

PENGARUH SARANA PRASARANA DAN MEDIA PEMBELAJARAN TERHADAP PROSES PEMBELAJARAN SISWA STADU KASUS DI MTS. AL-MUSYAROFAH

Tarpin¹, Mukhlisin², Diani³

Dosen Universitas Islam Sunan Gunung Djati Bandung ¹, Dosen Universitas Muhammadiyah Dompu², Mahasiswa Universitas Darunnajah
tarpin@uinsgd.ac.id¹, mukhlisin.mpd@gmail.com², dianiasyifa08@gmail.com³

Abstract

This study explains the influence of infrastructure and learning media on the learning process of students at Mts Al_Musyarofah. The research method used is a survey method through a quantitative approach. The population in this study were students of class VII MTs Al-Musyarrofah, totaling 50 students who were also used as research samples. The data collection technique uses a questionnaire. The data analysis technique used multiple linear regression coefficients. The results of this study indicate that there is no influence between Infrastructure (X1) on the student learning process (Y) as evidenced by $r_{yx1} = 0.029 < r \text{ tabel } 0.227$ X1 has no effect on Y. While the Learning Media variable (X2) has an influence on the student learning process (Y) as evidenced by $r_{yx2} 0.735 > r \text{ tabel } 0.227$. There is a positive influence between infrastructure (X1) and learning media (X2) simultaneously (together) and significantly with the student learning process at MTs Al-Musyarrofah. It is proven by $r_{yx1x2} 0.600 > r \text{ tabel } 0.227$ and the coefficient of determination is 60% while the remaining 40% is influenced by other factors.

Keywords: Infrastructure, Learning Media, Learning process

Abstrak

Penelitian ini menjelaskan pengaruh Sarana prasarana dan Media pembelajaran terhadap proses pembelajaran siswa Mts Al_Musyarofah. Metode penelitian yang digunakan adalah metode survei melalui pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII MTs Al-Musyarrofah yang berjumlah 50 siswa yang sekaligus dijadikan sampel penelitian. Adapun teknik pengumpulan datanya menggunakan angket. Teknik analisis data menggunakan koefisien regresi linier ganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh antara Sarana Prasarana (X₁) terhadap proses belajar siswa (Y) yang dibuktikan dengan $r_{yx1} = 0.029 < r \text{ tabel } 0.227$ X₁ tidak berpengaruh terhadap Y. Sementara variabel Media Pembelajaran (X₂) terdapat pengaruh terhadap proses belajar siswa (Y) yang dibuktikan dengan $r_{yx2} 0.735 > r \text{ tabel } 0.227$. Terdapat pengaruh positif antara sarana prasarana (X₁) dan media pembelajaran (X₂) secara simultan (bersama-sama) dan signifikan dengan proses belajar siswa di MTs Al-Musyarrofah. Terbukti dengan $r_{yx1x2} 0.600 > r \text{ tabel } 0.227$ dan Koefisiensi Determinasinya sebesar 60% sedangkan sisanya 40% dipengaruhi oleh faktor lain.

Kata Kunci: Sarana Prasarana, Media Pembelajaran, Proses pembelajaran

¹ Dosen UIN Sunan Gunung Djati Bandung

² Dosen Tetap Manajemen Pendidikan Islam STAI Darunnajah Jakarta

³ Mahasiswa Prodi Manajemen Pendidikan Islam (MPI) STAI Darunnajah Jakarta

PENDAHULUAN

Proses pembelajaran pada hakikatnya adalah proses komunikasi belajar dan mengajar antar siswa dan guru. Ketersediaan sarana prasarana dan media pembelajaran mempunyai arti yang cukup penting, karena dalam kegiatan tersebut ketidakjelasan materi pembelajaran yang disampaikan oleh seorang guru dapat membantu memperjelas keterpahaman siswa. Oleh karena itu, sarana prasarana dan media pembelajaran serta proses belajar siswa menjadi prioritas utama bagi setiap lembaga pendidikan agar proses belajar mengajar menjadi efektif, efisien dan terarah. Disamping itu, bahwa belajar merupakan suatu proses untuk memperoleh perubahan, Perubahan dari hasil belajar biasanya terlihat dalam berubahnya tingkah laku seseorang, yang didorong oleh motif-motif tertentu, dan perbuatan belajar akan berhasil apabila didasarkan pada motivasi yang ada pada siswa.

Penelitian ini merumuskan masalah-masalah sebagai berikut: 1) Apakah terdapat pengaruh sarana prasarana terhadap proses belajar Siswa di MTs Al Musyarrofah? 2) Apakah terdapat pengaruh media pembelajaran terhadap proses belajar siswa di MTs Al Musyarrofah? 3) Apakah terdapat pengaruh sarana prasarana dan media pembelajaran secara silmutan (bersama-sama) terhadap proses belajar siswa di MTs Al Musyarrofah?

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode *survey*. Metode *survey* yang sumber data dan informasi yang diperoleh bersumber dari dokumentasi, wawancara, dan angket.⁴ Adapun pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan teknik analisis regresi ganda.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sarana Prasarana Pendidikan

Menurut Suharsimi Arikunto sarana pendidikan adalah semua fasilitas yang di perlukan dalam proses belajar mengajar, baik yang bergerak maupun yang tidak bergerak agar pencapaian tujuan pendidikan dapat berjalan dengan lancar, teratur, efektif dan efisien.⁵

Menurut E. Mulyasa, sarana pendidikan adalah peralatan dan perlengkapan yang secara langsung dipergunakan dan menunjang proses pendidikan khusus nya proses belajar, mengajar, seperti gedung, ruang kelas, meja kursi, serta alat-alat dan media pengajaran.⁶ Sedangkan direktorat jenderal pendidikan dasar dan menengah memberikan gambaran secara umum mengenai pengertian sarana pendidikan. Secara umum sarana pendidikan diartikan sebagai semua fasilitas yang menunjang proses belajar mengajar dalam rangka mencapai tujuan pendidikan termasuk personil dan kurikulum.⁷

Sarana prasarana adalah penunjang proses belajar mengajar, serta alat untuk mempermudah proses kegiatan proses belajar mengajar, sarana dan prasarana sangatlah penting karena tanpa adanya sarana dan prasarana proses belajar mengajar tidak akan mencapai tujuan pembelajaran. Dengan adanya sarana yang mendukung akan menciptakan kualitas dalam pembelajaran begitu pula sebaliknya apabila sarana dan prasarana tidak lengkap malah akan menjadi faktor penghambat proses belajar mengajar.

⁴<http://pasca.um.ac.id/repository/index.php/2017/01/04/proses-belajar-siswa-dalam-meningkatkan-kemampuan-berpikir-kritis-mata-pelajaran-ekonomi/>

⁵ Suharsimi Arikunto. *Manajemen Pendidikan*. (Yogyakarta: Aditya Media Yogyakarta, 2009). hlm. 47

⁶ Wahyu Sri Ambar Arum. *Manajemen Sarana dan Prasarana*. (Jakarta Selatan: CV. Multi Karya Mulia, 2007), hlm. 5-7.

⁷ *Ibid.*, hlm. 60-64.

Tujuan Sarana dan Prasarana

Tujuan pengelolaan sarana prasarana adalah untuk memberikan layanan secara profesional berkaitan dengan sarana dan prasarana pendidikan agar proses pembelajaran bisa berlangsung efektif dan efisien.⁸ Di antara tujuan adanya sarana prasarana adalah sebagai berikut:

- 1) Menciptakan sekolah atau madrasah yang bersih, rapi, indah, sehingga menyenangkan bagi warga sekolah atau madrasah.
- 2) Tersedianya sarana prasarana yang memadai, baik secara kualitas maupun kuantitas yang relevan dengan kepentingan dan kebutuhan pendidikan.

Media Pembelajaran

Menurut Raharjo dalam buku terbitan Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo Semarang, definisi “media adalah: a). Media merupakan wadah atau tempat dari pesan yang oleh sumbernya akan diteruskan kepada sasaran nya pesan tersebut, b). Materi yang ingin disampaikan adalah pesan pengajaran, dan tujuan yang ingin disampaikan adalah terjadinya proses belajar”.⁹

Menurut Djamarah¹⁰“ kata media berasal dari bahasa Inggris dan merupakan bentuk jamak dari kata “medium” yang secara harfiah berarti perantara atau pengantar”. Dengan demikian, media adalah segala alat yang digunakan oleh guru dalam proses belajar dan setiap sekolah. Jadi media dapat memudahkan guru dan siswa dalam mengajar dan belajar, selain itu penggunaan media dapat membangkitkan motivasi belajar siswa.

Menurut Joyce dan Weil, sistem pembelajaran memiliki dampak instruksional dan dampak pengiring, misalnya sebuah sistem pembelajaran dirancang untuk melatih siswa membuat konsep dan sekaligus untuk mengajarkan konsep dan cara penerapannya pada mereka merupakan bentuk dari dampak instruksional. Di samping itu Sebagai pengiring, sistem pembelajaran ini juga membentuk perhatian siswa untuk fokus pada logika, minat terhadap bahasa dan arti kata-kata, serta minat pada pengetahuan.¹¹

Fungsi Media Pembelajaran

Dalam proses belajar mengajar, media pembelajaran mempunyai fungsi penting. Secara umum, media pembelajaran berfungsi sebagai penyampai pesan. Selain fungsi tersebut Hamalik mengemukakan bahwa penggunaan media dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan rasa ingin tahu dan minat, membangkitkan motivasi dan rangsangan kepada siswa, membangkitkan rasa ingin tahu dan minat, membangkitkan motivasi dan rangsangan dalam proses belajar mengajar, serta dapat mempengaruhi psikologi siswa.

Proses Belajar Siswa

Belajar Menurut Witherington yang dikutip Nana Syaodih Sukmadinata dalam bukunya “*Landasan Psikologi Proses Pendidikan*” menyatakan bahwa belajar merupakan perubahan dalam kepribadian, yang dimanifestasikan sebagai pola-pola respon yang baru yang terbentuk keterampilan, sikap, kebiasaan, pengetahuan dan kecakapan.¹²

Belajar menurut Slameto adalah suatu proses usaha yang dilakukan oleh individu untuk memperoleh perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman nya sendiri dalam interaksi dengan lingkungan nya.¹³

Belajar itu adalah usaha yang akan dicapai dan dilakukan individu dan kelompok yang menyebabkan perubahan tingkah laku dan kepribadian yang terbentuk dari sebuah pengalaman

⁸ Irawan Irjus, *op.cit.*, hlm. 13- 14.

⁹ Chabib Thoha, (ed.). *PBM-PAI Di Sekolah Eksistensi dan Proses Belajar Mengajar Pendidikan Agama Islam*. Cet. 1. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), hlm. 269.

¹⁰ Djamarah Syaiful Bahri. *Strategi Belajar Mengajar*. (Jakarta: Reineka Cipta, 2010), Cet- 4, hal. 120.

¹¹ Bruce Joyce, dkk. *Models Of Teaching*, terj. Acmad Fawaid dan Ateilla Mirza. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), hlm. 115.

¹² Nana Syaodih Sumadinata. *Landasan Psikologi Proses Belajar Pendidikan*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), Cet, ke 5 hlm. 155.

¹³ Slameto. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), hlm. 2.

sehingga terbentuk keterampilan, sikap, kebiasaan, pengetahuan, kecakapan dari dalam diri individu tersebut.

Dengan demikian yang dimaksud dengan proses belajar siswa adalah interaksi komunikatif antara siswa dan guru tentang materi pembelajaran yang berlangsung baik di kelas maupun di luar kelas dengan menggunakan media untuk mencapai perubahan tertentu.

Pembahasan Penelitian

1. Pengaruh sarana prasarana berpengaruh terhadap proses belajar siswa.

Tabel 1.1 X1 dan Y

Model	Unstandardized Coefficients		Beta	t	Sig.
	B	Std. Error			
1	(Constant)	22,282	22,798		,977 ,333
	Sarana Prasarana	,029	,143	,024	,202 ,840
	Media Pembelajaran	,735	,144	,598	5,109 ,000

Berdasarkan tabel *Coefficients* di atas diperoleh t hitung = 0,202 dengan tingkat signifikan ($\alpha = 0,05$) untuk di uji dua pihak df atau dk (derajat kebebasan) = jumlah data - 2 atau $50-2 = 48$. Sehingga didapat t tabel = 2,009. Ternyata nilai $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ atau $0,202 < 2,009$, maka H_a ditolak dan H_0 diterima, artinya tidak signifikan. Jadi sarana prasarana tidak berpengaruh signifikan terhadap proses belajar siswa. Sedangkan hasil uji *Coefficients* di atas, pada bagian media pembelajaran, dapat diketahui nilai konstanta (a) = 5,109 dan beta = 0,735 serta harga t hitung dengan tingkat signifikan = 0,05. Dari tabel di atas diperoleh persamaan perhitungannya adalah $Y = 22,282 + 0,735 X_2$.

Koefisien regresi sebesar 0,735 menyatakan bahwa setiap penambahan 1 skor media pembelajaran meningkat terhadap proses belajar siswa. Dan sebaliknya, jika media pembelajaran menurun satu skor (-1), maka proses belajar siswa diperdiksi akan menurun atau rendah sebesar 0,735. Jadi tanda + menyatakan hubungan searah. Kenaikan atau penurunan media pembelajaran (X_2) akan mengakibatkan kenaikan atau penurunan terhadap proses belajar siswa (Y).

2. Pengaruh antara media pembelajaran terhadap proses belajar siswa.

Tabel 1.2 X2 dan Y

Model	Unstandardized Coefficients		Beta	t	Sig.
	B	Std. Error			
1	(Constant)	22,282	22,798		,977 ,333
	Sarana Prasarana	,029	,143	,024	,202 ,840
	Media Pembelajaran	,735	,144	,598	5,109 ,000

Berdasarkan tabel *Coefficients* di atas dapat diperoleh t hitung = 5,109. Dengan tingkat signifikan ($\alpha = 0,05$) untuk di uji dua pihak df atau dk (derajat kebebasan) = jumlah data 2 atau $50-$

$2 = 48$. Sehingga didapat t tabel = 2,009 ternyata nilai t hitung > t tabel atau $5,109 > 0,202$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak, artinya signifikan, jadi media pembelajaran berpengaruh terhadap proses belajar siswa.

3. Pengaruh positif antara sarana prasarana dan media pembelajaran terhadap proses belajar siswa.

Tabel 1.3
ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	1868,819	2	934,410	13,190	,000 ^b
Residual	3329,681	47	70,844		
Total	5198,500	49			

a. Dependent Variable: Proses Belajar Siswa

b. Predictors: (Constant), Media Pembelajaran, Sarana Prasarana

Berdasarkan tabel ANOVA di atas, dapat diketahui nilai signifikansi untuk pengaruh X_1 dan X_2 secara siluman terhadap proses belajar siswa (Y) adalah $0,000 < 0,05$ dan nilai F hitung = 13,190, artinya 13,190 sehingga dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak yang berarti terdapat pengaruh sarana prasarana (X_1) dan media pembelajaran (X_2) secara simultan terhadap proses belajar siswa (Y).

a. Uji signifikansi korelasi untuk X_1 dengan Y

Tabel 1.4 Correlations X_1 dengan Y

		Sarana Prasarana	Media Pembelajaran	Proses Belajar Siswa
Sarana Prasarana	Pearson Correlati on	1	,062	,061
	Sig. (2- tailed)		,667	,674
	N	50	50	50

Berdasarkan tabel *Correlations* di atas, dapat diperoleh variabel sarana prasarana dengan proses belajar dengan metode dua sisi Sig. (2-tailed) dari output nilai sig. Sebesar 6,054. dibandingkan dengan probabilitas 0,05, ternyata $[0,222 < 0,05]$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya signifikan. Terbukti bahwa sarana terdapat hubungan positif secara signifikan dengan proses belajar siswa di MTs Al- Musyarrofah Jakarta Selatan.

b. Uji signifikansi korelasi untuk X₂ dengan Y

Tabel 1.5 korelasi X₂ dengan Y

Media Pembelajaran	Pearson Correlation on	,062	1	,599**
	Sig. (2-tailed)	,667		,000
	N	50	50	50

Berdasarkan tabel *Correlations* di atas, dapat diperoleh variabel media pembelajaran dengan proses belajar siswa dengan metode dua sisi Sig. (2-tailed) dari output nilai sig. Sebesar 0,000 dibandingkan dengan probabilitas 0,05, ternyata $[0,000 < 0,05]$, maka Ho ditolak dan Ha diterima, artinya signifikan. Terbukti bahwa media pembelajaran terdapat hubungan positif secara signifikan dengan proses belajar siswa di MTs Al- Musyarrofah Jakarta Selatan.

Hasil Penelitian

Pengaruh Sarana Prasarana (X₁) Terhadap Proses Belajar Siswa (Y)

Berdasarkan hasil pengujian korelasi dengan menggunakan korelasi *product moment*, dapat diketahui bahwa harga korelasi (r_{yx1}) = 0,041 dengan nilai probabilitas (sig. F _{change}) = 0,000. Karena nilai sig. F _{change} < 0,05, maka keputusannya adalah Ha diterima dan Ho ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa sarana prasarana berpengaruh positif dan signifikan dengan proses belajar siswa di MTs Al-Musyarrofah Jakarta Selatan. Hal ini menunjukkan bahwa variabel sarana prasarana yang terdiri dari ruangan, perpustakaan, perlengkapan perpustakaan dan peralatan, peralatan belajar, peralatan perpustakaan efektif dalam meningkatkan proses belajar siswa siswa di MTs Al-Musyarrofah Jakarta Selatan. Sarana prasarana berpengaruh terhadap proses belajar siswa karena ruangan kelas, alat belajar, dan perpustakaan yang nyaman, tenang, perlengkapan sarana prasarana perpustakaan yang memadai serta peralatan perpustakaan, media pembelajaran yang lengkap.

Hasil penelitian ini didukung dengan teori Moenir yang dikutip oleh Nawawi, bahwa sarana prasarana adalah segala jenis peralatan, perlengkapan kerja, dan pelayanan fasilitas lain yang berfungsi sebagai alat utama/pembantu dalam melaksanakan pekerjaan atau segala sesuatu yang digunakan, dipakai, ditempati, dan dinikamti oleh pengguna.

Pengaruh Media Pembelajaran (X₂) Terhadap Proses Belajar Siswa (Y)

Berdasarkan hasil pengujian korelasi dengan menggunakan korelasi *product moment*, dapat diketahui bahwa harga korelasi (r_{yx1}) = 0,222 dengan nilai probabilitas (sig. F _{change}) = 0,000. Karena nilai sig. F _{change} < 0,05, maka keputusannya adalah Ha diterima dan Ho ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran berpengaruh positif dan signifikan dengan proses belajar siswa di MTs Al-Musyarrofah Jakarta Selatan.

Media Pembelajaran merupakan upaya meningkatnya proses belajar siswa dengan menerapkan belajar yang rajin, media yang baik dan ramah terhadap penanggung jawab sekolah. Hasil penelitian ini didukung oleh teori Dian Sinaga, bahwa kegiatan belajar adalah suatu upaya dari pihak guru lainnya dan pustakawan sekolah untuk memberikan kesempatan kepada para pemakai pembelajaran dengan media, perpustakaan dalam mendayagunakan bahan-bahan sekolah, pustaka dan fasilitas-fasilitas di sekolah, fasilitas-fasilitas perpustakaan sekolah lainnya secara optimal.

Pengaruh Sarana Prasarana (X_1) dan Media Pembelajaran (X_2) Terhadap Proses Belajar Siswa (Y)

Berdasarkan hasil pengujian korelasi dengan menggunakan korelasi *product moment*, dapat diketahui bahwa harga korelasi (r_{yx1x2}) = 0,600 dengan nilai probabilitas (sig. F_{change}) = 0, 000. Karena nilai sig. $F_{change} < 0,05$, maka keputusannya adalah H_a diterima dan H_0 ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa sarana dan media pembelajaran berpengaruh positif dan signifikan dengan proses belajar siswa di MTs Al-Musyarrofah Jakarta Selatan. Sedangkan kontribusi secara simultan (bersama-sama) antara variabel X_1 dan X_2 dengan variabel (Y) = (Y) = $R^2 \times 100\%$ atau $0,600 \times 100\% = 60\%$ sedangkan sisanya 40% berhubungan dengan faktor lain. Dari penelitian ini juga didapatkan persamaan regresi ganda adalah $\hat{Y} = 0,741 + 0,061 X_1 + 0,599 X_2$. Artinya sarana prasarana (X_1) ditambah 1 skor maka akan bertambah peningkatan proses belajar siswa (Y), sebesar 0,01 dengan konstanta 22.282 dan jika media pembelajaran (X_2) ditambah 1 skor maka akan bertambah peningkatan.

Proses belajar siswa (Y) sebesar 22.282 dengan konstanta. Hal 22,282 ini menunjukkan bahwa apabila sarana prasarana (X_1) baik, maka proses belajar siswa (Y) akan meningkat. Dan apabila media pembelajaran (X_2) baik, maka proses belajar siswa (Y) akan meningkat. Jadi hasil analisis pengujian hipotesis penelitian menyatakan bahwa $H_a : r_{yx1x2} > 0$ maka terima H_a . Yang berarti terdapat hubungan yang signifikan antara sarana prasarana (X_1) dan media pembelajaran (X_2) secara simultan (bersama-sama) dengan proses belajar siswa di MTs Al-Musyarrofah Jakarta Selatan. Hasil penelitian antara variabel X_1 dan X_2 terhadap Y mendukung teori Moenir dan Dian Sinaga bahwa sarana prasarana dan media pembelajaran dapat mempengaruhi proses belajar siswa di MTs Al-Musyarrofah Jakarta Selatan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pengujian hipotesis serta analisis pembahasan hasil penelitian ini, dapat disimpulkan sebagai berikut:*Pertama* Tidak terdapat pengaruh sarana prasarana terhadap proses belajar siswa di MTs Al-Musyarrofah Jakarta Selatan yang dibuktikan dengan $r_{yx1} 0,029 < 0,227$. *Kedua* Terdapat pengaruh media pembelajaran (X_2) terhadap proses belajar siswa (Y) di MTs Al-Musyarrofah Jakarta Selatan. Terbukti dengan $r_{yx2} 0,735 > r$ tabel 0,227. *Ketiga* Terdapat pengaruh sarana prasarana (X_1) dan media pembelajaran (X_2) secara simultan (bersama-sama) terhadap proses belajar siswa (Y) di MTs Al-Musyarrofah Jakarta Selatan. Terbukti dengan $r_{yx1x2} 0,600 > r$ tabel 0,227 dan koefisiensi determinasinya sebesar 60% sedangkan sisanya 40%. Dipengaruhi oleh faktor lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad Azhar dan Abdul Salim. (2004). *Metode Pengajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
Burnawi & M Arifin. (2017). *Manajemen Sarana dan Prasarana Sekolah*. Cetakan II. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
Bungin, Burhan. (2009). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Kencana.
Dimyati dan Mudjiono. 2013. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
Hamalik, Oemar. (2001). *Proses Belajar Mengajar*, Jakarta: Bumi Aksara.
Husain, Usman. (2008). *Manajemen Teori Praktik dan Riset Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
Irawan, Irijus. (2012). *Manajemen Sarana Dan Prasaran Sekolah*. Cet. 1. Yogyakarta: CV Budi Utama.
Makruf Imam dan Ahmad Salim. (2009). *Strategi Pembelajaran*. Semarang: Need's Press.
Misbahudin dan Iqbal Hasan. (2013). *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*. Jakarta: Bumi Aksara.
Nana Syaodih Sumadinata. (2010). *landasan Psikologi Proses Belajar Pendidikan*. Cet. 5. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
Riduan. (2010). *Dasar-dasar Statistik*. Cet Ke-8 Bandung: Alffabeta.

- Rober D. Smither, Jhon M. Houston, dan Sandra D. Melntrie. (1996). *Organization Development Strategies For Changing environments*. New York: Harper CoJin College Publisher.
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sri Ambar Arum, Wahyu. (2007). *Manajemen Sarana dan Prasarana*. Jakarta Selatan: CV. Multi Karya Mulia.
- Syah Muhibbin. (2010). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Syaiful Bahri Djamarah. (2010). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sudaryono. (2017). *Metode Penelitian*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sulistyorini. (2009). *Manajamen Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Teras.
- Suprihatiningrum Jamil. (2013). *Guru Profesional*. Jakarta: Ar-Ruzz Media.
- Soetjipto. (2009). *Profesi Keguruan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Cet 7 dan Kombinasi Mixed, Bandung: Alfabeta.
- Suharso. (2008). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Cet.1. Semarang: Widya Karya.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kombinasi Mixed Methods*. Bandung: Alfabeta.
- Wiratna, Sujarweni. (2014). *Metodologi Penelitian*. Cet 1 Yogyakarta: Pustaka Baru Press